

MODUL SMA

BAHASA INDONESIA

Cerita Rakyat

Tim Pengembang Konten Pembelajaran
Ruangguru



PENGANTAR

Apa yang terlintas di benakmu ketika melihat gambar di samping? Ya, betul! "*Candi Prambanan*" atau mungkin di benakmu juga terlintas "*Roro Jonggrang*" atau "*Bandung Bondowoso*".

Di bab ini kamu akan mempelajari kisah-kisah seperti gambar di samping, yaitu kisah tentang asal usul suatu daerah atau tempat.

Nah, Kisah-kisah tersebut ternyata termasuk ke dalam jenis karya sastra lama. Karya sastra lama ini disebarluaskannya dari mulut ke mulut.



Sumber: <https://jateng.tribunnews.com/>

PENGANTAR

Dari kisah "*Asal-Usul Candi Prambanan*" di atas, yuk jawablah pertanyaan berikut!

Apakah kisah Asal-Usul Candi Prambanan yang dibuat oleh Bandung Bondowoso benar terjadi?

Ya

Tidak

Cerita rakyat adalah cerita yang sudah lama dan dibuat hanya oleh rakyat biasa.

Benar

Salah

Yuk coba sebutkan 3 judul cerita rakyat yang pernah kamu baca

- 1
- 2
- 3

TAHUKAH KAMU?



<https://images.app.goo.gl/KM9aMnSktY5jjodf7>

Siapa pembangun Candi Prambanan sebenarnya?

Menurut legenda, Candi Prambanan dibangun oleh Bandung Bondowoso dibantu para jin dalam satu malam. Namun, menurut Prasasti Wantil dan Siwargha, Candi Prambanan dibangun oleh Rakai Pikatan pada 850 Masehi kemudian dilanjutkan oleh Balitung Mahasa Sambu.

Prambanan bukan nama asli?

Ternyata "Prambanan" juga bukan nama asli Candi Prambanan lho, nama asli Candi Prambanan adalah "Siwargha", dalam bahasa Sansekerta artinya Rumah Siwa.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Alur Materi Pembelajaran

Cerita Rakyat

Teks Rekon: Catatan Sejarah

Diskusi

Teks Laporan: Laporan Diskusi

Cerpen

Teks Laporan: Percobaan Ilmiah

Teks Rekon: Artikel Wisata

Cerita Rakyat

Tujuan Pembelajaran

Dengan mempelajari materi ini, kamu dapat:

1. Memaparkan kembali teks cerita rakyat yang disimak
2. Mengevaluasi dan merefleksikan gagasan dan pesan dalam cerita rakyat berdasarkan analisis unsur intrinsik teks

Profil Pelajar Pancasila

Kebhinekaan global:

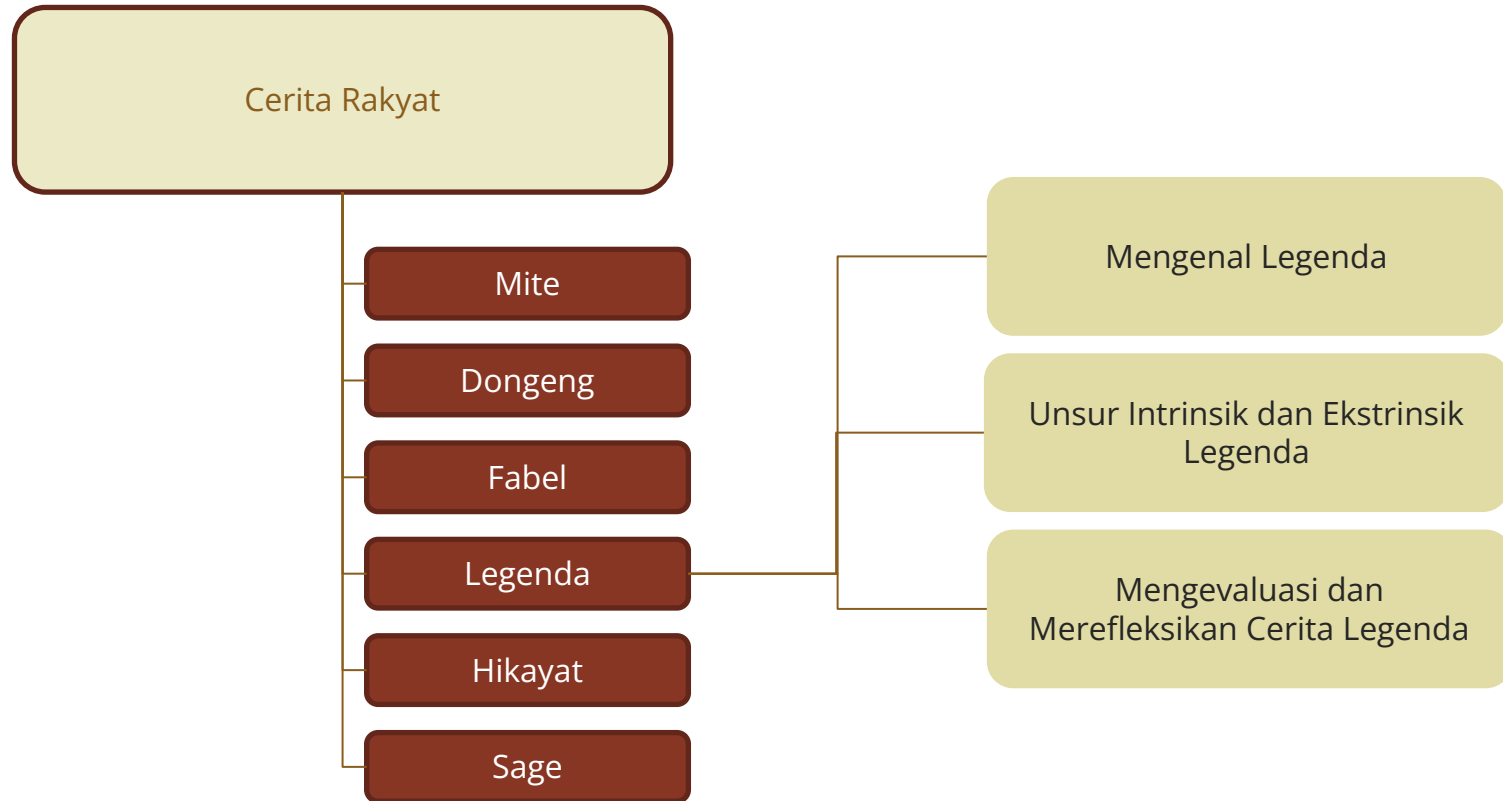
- Menggali kearifan lokal melalui cerita rakyat

Bernalar kritis:

- Menganalisis teks

Mandiri:

- Merefleksikan pembelajaran untuk pengembangan diri

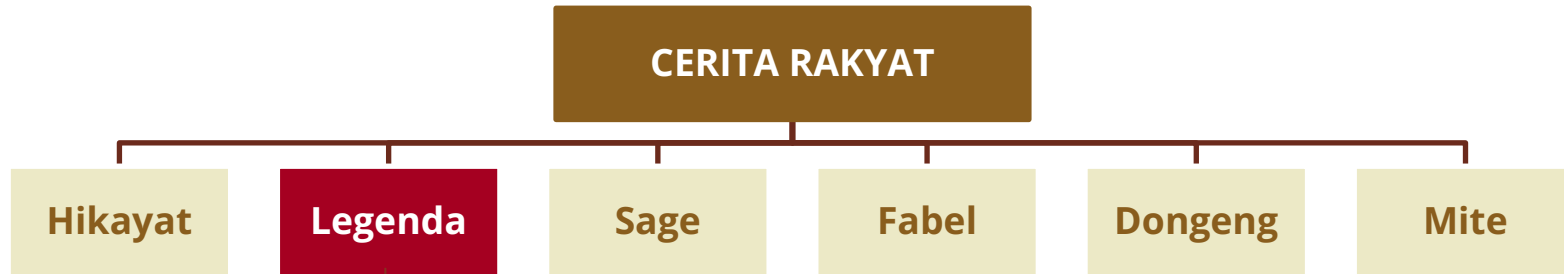


01

Mengenal Legenda



Pengertian Legenda



Cerita rakyat adalah cerita yang diturunkan dari nenek moyang secara lisan ke lisan dan termasuk ke dalam karya sastra.

Legenda merupakan salah satu jenis cerita rakyat, anonim, dan dianggap benar-benar terjadi oleh masyarakat karena berkaitan dengan peristiwa sejarah atau asal-usul suatu tempat.

Struktur Legenda

Orientasi

- Awal sebuah cerita yang biasanya berisi dengan pengenalan tokoh-tokoh di dalam cerita.

Komplikasi

- Terjadinya sebuah masalah yang dihadapi oleh sang tokoh utama dalam cerita.

Resolusi

- Pemecahan masalah yang terdapat di dalam komplikasi atau penyelesaian masalah dalam sebuah cerita

Koda

- Pesan moral yang ada di dalam cerita

Memaparkan Kembali Legenda

Cerita Rakyat Roro Jonggrang

Dahulu kala, di Desa Prambanan, ada sebuah kerajaan yang dipimpin oleh Prabu Baka. Ia memiliki seorang putri yang sangat cantik bernama Roro Jonggrang.

Suatu ketika, Prambanan dikalahkan oleh Kerajaan Pengging yang dipimpin oleh Bandung Bondowoso. Prabu Baka tewas di medan perang. Dia terbunuh oleh Bandung Bondowoso yang sangat sakti.

Bandung Bondowoso kemudian menempati Istana Prambanan. Melihat putri dari Prabu Baka yang cantik jelita yaitu Roro Jonggrang, timbul keinginannya untuk memperistri Roro Jonggrang.

Roro Jonggrang tahu bahwa Bandung Bondowoso adalah orang yang membunuh ayahnya. Karena itu, ia mencari akal untuk menolaknya. Lalu, ia mengajukan syarat dibuatkan 1.000 buah candi dan dua buah sumur yang dalam. Semuanya harus selesai dalam semalam.

Bandung Bondowoso menyanggupi persyaratan Roro Jonggrang. Ia meminta pertolongan kepada ayahnya dan mengerahkan balatentara roh-roh halus untuk membantunya pada hari yang ditentukan. Pukul empat pagi, hanya tinggal lima buah candi yang belum selesai dan kedua sumur hampir selesai.

Memaparkan Kembali Legenda

Mengetahui 1.000 candi telah hampir selesai, Roro Jonggrang ketakutan.

“Apa yang harus kulakukan untuk menghentikannya?” pikirnya cemas membayangkan ia harus menerima pinangan Bandung Bondowoso yang telah membunuh orangtuanya.

Akhirnya, ia pergi membangunkan gadis-gadis di Desa Prambanan dan memerintahkan untuk menghidupkan obor-obor dan membakar jerami, memukulkan alu pada lesung, dan menaburkan bunga-bunga yang harum. Suasana saat itu menjadi terang dan riuh. Semburat merah memancar di langit dengan seketika.

Ayam jantan pun berkokok bersahut-sahutan. Mendengar suara itu, para roh halus segera meninggalkan pekerjaan. Mereka menyangka hari telah pagi dan matahari akan segera terbit. Pada saat itu hanya tinggal satu sebuah candi yang belum dibuat.

Bandung Bondowoso sangat terkejut dan marah menyadari usahanya telah gagal. Dalam amarahnya, Bandung Bondowoso mengutuk Roro Jonggrang menjadi sebuah arca untuk melengkapi sebuah buah candi yang belum selesai.

Batu arca Roro Jonggrang diletakkan di dalam ruang candi yang besar. Hingga kini, candi tersebut disebut dengan Candi Roro Jonggrang. Sementara itu, candi-candi di sekitarnya disebut dengan Candi Sewu (Candi Seribu) meskipun jumlahnya belum mencapai 1.000.

Sumber: <https://dongengceritakyat.com/>

Memaparkan Kembali Legenda

Setelah membaca teks legenda “Cerita Rakyat Roro Jonggrang”, berikut adalah pemaparan kembali legenda tersebut menggunakan bahasa sendiri dan dengan memperhatikan strukturnya.

| Struktur Legenda | Paparkan Kembali |
|------------------|---|
| Orientasi | Dahulu kala, di Desa Prambanan, ada sebuah kerajaan yang dipimpin oleh Prabu Baka. Ia memiliki seorang putri yang sangat cantik bernama Roro Jonggrang. Suatu ketika, Prabu Baka tewas dikalahkan Kerajaan Pengging yang dipimpin oleh Bandung Bondowoso. |
| Komplikasi | Atas kemenangannya mengalahkan Prabu Baka, Bandung Bondowoso kemudian menempati Istana Prambanan. Melihat putri dari Prabu Baka yang cantik jelita yaitu Roro Jonggrang, timbul keinginannya untuk memperistri Roro Jonggrang. |

Memaparkan Kembali Legenda

| Struktur Legenda | Paparkan Kembali |
|------------------|---|
| Komplikasi | <p>Roro Jonggrang tahu bahwa Bandung Bondowoso adalah orang yang membunuh ayahnya. Karena itu, ia mencari akal untuk menolaknya. Lalu, ia mengajukan syarat dibuatkan 1.000 buah candi dan dua buah sumur yang dalam. Semuanya harus selesai dalam semalam.</p> <p>Bandung Bondowoso menyanggupi persyaratan Roro Jonggrang. Ia meminta pertolongan kepada ayahnya dan mengerahkan balatentara roh-roh halus untuk membantunya pada hari yang ditentukan. Pukul empat pagi, hanya tinggal lima buah candi yang belum selesai dan kedua sumur hampir selesai.</p> <p>Mengetahui 1.000 candi telah hampir selesai, Roro Jonggrang ketakutan. karena ia tidak mau menerima pinangan Bandung Bondowoso yang telah membunuh orangtuanya.</p> |
| Resolusi | <p>Akhirnya, ia pergi membangun gadis-gadis di Desa Prambanan dan memerintahkan untuk menghidupkan obor-obor dan membakar jerami, memukulkan</p> |

Memaparkan Kembali Legenda

| Struktur Legenda | Paparkan Kembali |
|------------------|--|
| Resolusi | <p>alu pada lesung, dan menaburkan bunga-bunga yang harum. Suasana saat itu menjadi terang dan riuh. Semburat merah memancar di langit dengan seketika.</p> <p>Ayam jantan pun berkokok bersahut-sahutan. Mendengar suara itu, para roh halus segera meninggalkan pekerjaan. Mereka menyangka hari telah pagi dan matahari akan segera terbit. Pada saat itu hanya tinggal satu sebuah candi yang belum dibuat.</p> <p>Bandung Bondowoso sangat terkejut dan marah menyadari usahanya telah gagal. Dalam amarahnya, Bandung Bondowoso mengutuk Roro Jonggrang menjadi sebuah arca untuk melengkapi sebuah buah candi yang belum selesai.</p> |
| Koda | - |

Memaparkan Kembali Legenda

Legenda Asal-Usul Danau Batur

Di jaman dahulu kala, tinggallah sepasang suami istri yang sangat mengharapkan kehadiran seorang anak. Mereka terus berdoa kepada Sang Hyang Widhi Wasa hingga pada akhirnya sang isteri mengandung. Setelah sembilan bulan, lahirlah seorang anak laki laki yang memiliki nafsu makan sangat tinggi, bahkan melebihi nafsu makan sepuluh orang dewasa.

Karena hal itulah, kedua orang tua di bayi memberinya nama Kebo Iwa. Seiring berjalannya waktu, pertumbuhan Kebo Iwa tidak sama seperti anak anak seusianya. Tubuhnya gemuk dan kuat, bahkan kemampuan makannya setara dengan seratus orang dewasa. Kedua orang tua Kebo Iwa pun kesulitan untuk memenuhi kebutuhan makan anak semata wayangnya.

Selain gemar makan, kebo Iwa juga dikenal sebagai anak yang pemarah. Kemarahannya akan memuncak jika dirinya tidak mendapat makanan yang dia inginkan. Bahkan dirinya bisa merusak rumah rumah penduduk, bahkan pura tempat warga sekitar beribadah. Penduduk desa pun dibuat takut dan kebingungan untuk memenuhi kebutuhan makan Kebo Iwa.

Memaparkan Kembali Legenda

Masalah pun muncul saat warga desa sedang dalam masa paceklik. Sumur sumur menjadi kering, dan tanaman pun sulit untuk dipanen. Dalam kondisi tersebut, Kebo Iwa masih menginginkan makanan dari warga.

Karena keinginannya tidak dipenuhi, Kebo Iwa pun kembali merusak rumah rumah warga. Melihat hal tersebut warga pun berunding dan menyusun sebuah siasat.

Setiap warga desa akhirnya menjalankan rencana yang telah disusun dengan matang. Sebagian orang berusaha mencari makanan untuk memenuhi kebutuhan makan Kebo Iwa, dan sebagiannya lagi mengumpulkan batu putih. Saat makanan sudah terkumpul, pak kepala desa dan warga pergi menemui Kebo Iwa. Saat itu, si raksasa ini sedang lahap menyantap ternak warga.

Kebo Iwa pun merasa terganggu karena kesenangannya diganggu oleh penduduk desa. Kepala desa pun mengawali pembicaraan dengan meminta Kebo Iwa untuk tidak merusak rumah warganya. Kebo Iwa pun menjawab bahwa dirinya tidak akan melakukan hal tersebut jika makanannya terpenuhi. Si kepala desa pun memulai rencananya.

Sang kepala desa meminta Kebo Iwa untuk menggali tanah agar sawah sawah warga bisa terairi. Dia mengatakan bahwa dengan cara itulah warga bisa memenuhi kebutuhan makan Kebo Iwa. Mendengar saran tersebut, si Kebo Iwa pun setuju dan bersedia membantu penduduk desa, asalkan dirinya tidak akan kekurangan makanan lagi.

Memaparkan Kembali Legenda

Kebo iwa pun bekerja keras hingga akhirnya terbentuk cekungan dan sumber air yang melimpah. Sebagai hadiah, Kebo Iwa diberi makanan hingga membuatnya terlelap karena kekenyangan. Saat Kebo Iwa tidur di dalam galian, warga yang mengumpulkan batu putih menimbun si raksasa. Air pun semakin tinggi dan membuat Kebo Iwa meninggal karena tenggelam.

Dari cerita singkat tadi, dapat dilihat bahwa kerjasama atau gotong royong adalah jalan terbaik untuk memecahkan sebuah masalah. Ada kalanya, problem yang tidak dapat diselesaikan sendiri bisa berhasil dengan bantuan orang lain. Selain itu, hendaknya kita semua menghindari sikap Kebo Iwa yang suka memeras orang lain demi kepuasannya sendiri.

Kisah legenda Asal Mula Danau Batur ini telah memberikan pesan moral yang sangat baik. sejatinya, masih banyak kisah nusantara lain yang memiliki pesan yang sangat baik. Salah satu diantaranya adalah legenda danau maninjau. Kisah tersebut berasal dari Sumatera Barat dan menjadi kisah rakyat yang sangat melegenda.

Sumber: <https://dongengceritarakyat.com/>

Memaparkan Kembali Legenda

Aktivitas Siswa

Bacalah legenda “Legenda Asal-Usul Danau Batur” kemudian paparkan kembali melalui tabel di bawah ini menggunakan bahasa kamu sendiri dengan memperhatikan strukturnya!

| Struktur Legenda | Paparkan Kembali |
|------------------|------------------|
| Orientasi | |
| Komplikasi | |
| Resolusi | |
| Koda | |

CONTOH SOAL



Bacalah kutipan legenda berikut!

Dahulu kala, di Desa Prambanan, ada sebuah kerajaan yang dipimpin oleh Prabu Baka. Ia memiliki seorang putri yang sangat cantik bernama Roro Jongrang.

Suatu ketika, Prambanan dikalahkan oleh Kerajaan Pengging yang dipimpin oleh Bandung Bondowoso. Prabu Baka tewas di medan perang. Dia terbunuh oleh Bandung Bondowoso yang sangat sakti.

Bandung Bondowoso kemudian menempati Istana Prambanan. Melihat putri dari Prabu Baka yang cantik jelita yaitu Roro Jongrang, timbul keinginannya untuk memperistri Roro Jongrang.

2. Alasan paragraf 1 merupakan bagian orientasi yaitu
 - A. berisi penyelesaian masalah
 - B. berisi pengenalan tokoh
 - C. berisi pengenalan suasana
 - D. berisi masalah yang dihadapi tokoh utama
 - E. berisi puncak masalah

PEMBAHASAN



2. Jawaban: B

Pembahasan: Paragraf 1 merupakan bagian orientasi karena berisi pengenalan tokoh Prabu Baka dan Roro Jonggrang.

Unsur Intrinsik Legenda

Unsur intrinsik adalah salah satu unsur pembangun dalam suatu karya sastra. Legenda termasuk karya sastra sehingga memiliki unsur intrinsik.

| | |
|---------------------|--|
| Tema | Gagasan yang disampaikan dalam cerita |
| Tokoh dan Penokohan | Tokoh: pelaku dalam cerita Penokohan: pemberian watak kepada tokoh |
| Alur | Alur maju: disajikan secara kronologis Alur mundur: disajikan dari akhir ke awal Alur campuran: perpaduan alur maju dan mundur |
| Sudut Pandang | Orang pertama: pengarang terlibat dalam cerita Orang ketiga: pengarang berada di luar cerita |
| Amanat | Pesan moral yang disampaikan penulis |
| Gaya Bahasa | Pengekspresian pengarang dalam mengungkapkan pikiran atau ide dengan bahasa yang khas |

Menganalisis Legenda

Cerita Rakyat Roro Jonggrang

Dahulu kala, di Desa Prambanan, ada sebuah kerajaan yang dipimpin oleh Prabu Baka. Ia memiliki seorang putri yang sangat cantik bernama Roro Jonggrang.

Suatu ketika, Prambanan dikalahkan oleh Kerajaan Pengging yang dipimpin oleh Bandung Bondowoso. Prabu Baka tewas di medan perang. Dia terbunuh oleh Bandung Bondowoso yang sangat sakti.

Bandung Bondowoso kemudian menempati Istana Prambanan. Melihat putri dari Prabu Baka yang cantik jelita yaitu Roro Jonggrang, timbul keinginannya untuk memperistri Roro Jonggrang.

Roro Jonggrang tahu bahwa Bandung Bondowoso adalah orang yang membunuh ayahnya. Karena itu, ia mencari akal untuk menolaknya. Lalu, ia mengajukan syarat dibuatkan 1.000 buah candi dan dua buah sumur yang dalam. Semuanya harus selesai dalam semalam.

Bandung Bondowoso menyanggupi persyaratan Roro Jonggrang. Ia meminta pertolongan kepada ayahnya dan mengerahkan bala tentara roh-roh halus untuk membantunya pada hari yang ditentukan. Pukul empat pagi, hanya tinggal lima buah candi yang belum selesai dan kedua sumur hampir selesai.

Menganalisis Legenda

Mengetahui 1.000 candi telah hampir selesai, Roro Jonggrang ketakutan.

“Apa yang harus kulakukan untuk menghentikannya?” pikirnya cemas membayangkan ia harus menerima pinangan Bandung Bondowoso yang telah membunuh orangtuanya.

Akhirnya, ia pergi membangunkan gadis-gadis di Desa Prambanan dan memerintahkan untuk menghidupkan obor-obor dan membakar jerami, memukulkan alu pada lesung, dan menaburkan bunga-bunga yang harum. Suasana saat itu menjadi terang dan riuh. Semburat merah memancar di langit dengan seketika.

Ayam jantan pun berkokok bersahut-sahutan. Mendengar suara itu, para roh halus segera meninggalkan pekerjaan. Mereka menyangka hari telah pagi dan matahari akan segera terbit. Pada saat itu hanya tinggal satu sebuah candi yang belum dibuat.

Bandung Bondowoso sangat terkejut dan marah menyadari usahanya telah gagal. Dalam amarahnya, Bandung Bondowoso mengutuk Roro Jonggrang menjadi sebuah arca untuk melengkapi sebuah buah candi yang belum selesai.

Batu arca Roro Jonggrang diletakkan di dalam ruang candi yang besar. Hingga kini, candi tersebut disebut dengan Candi Roro Jonggrang. Sementara itu, candi-candi di sekitarnya disebut dengan Candi Sewu (Candi Seribu) meskipun jumlahnya belum mencapai 1.000.

Sumber: <https://dongengceritarakyat.com/>

Menganalisis Legenda

Setelah membaca legenda “Cerita Rakyat Roro Jonggrang”, berikut adalah analisis terhadap unsur intrinsiknya.

| Unsur Intrinsik Legenda | Analisis | Bukti |
|-------------------------|---|---|
| Tema | kegigihan | Bandung Bondowoso menyanggupi persyaratan Roro Jonggrang. |
| Tokoh dan Penokohan | 1. Roro Jonggrang, penokohan: putri cantik dijelaskan secara analitik (langsung) 2. Bandung Bondowoso penokohan: gigih dijelaskan secara dramatik (tindakan tokoh) | 1. Ia memiliki seorang putri yang sangat cantik bernama Roro Jonggrang. 2. Bandung Bondowoso menyanggupi persyaratan Roro Jonggrang. |
| Alur | maju | dijelaskan secara kronologis keinginan Bandung Bondowoso hingga tidak terwujudnya keinginan tersebut |

Menganalisis Legenda

| Unsur Intrinsik Legenda | Analisis | Bukti |
|-------------------------|---|---|
| Sudut Pandang | orang ketiga | menggunakan sapaan nama tokoh |
| Amanat | jangan terlalu memaksakan kehendak orang lain | Bandung Bondowoso sangat terkejut dan marah menyadari usahanya telah gagal. Dalam amarahnya, Bandung Bondowoso mengutuk Roro Jonggrang menjadi sebuah arca untuk melengkapi sebuah buah candi yang belum selesai. |
| Gaya Bahasa | majas hiperbola | cantik jelita |

Menganalisis Legenda

Legenda Asal-Usul Danau Batur

Di jaman dahulu kala, tinggallah sepasang suami istri yang sangat mengharapkan kehadiran seorang anak. Mereka terus berdoa kepada Sang Hyang Widhi Wasa hingga pada akhirnya sang isteri mengandung. Setelah sembilan bulan, lahirlah seorang anak laki laki yang memiliki nafsu makan sangat tinggi, bahkan melebihi nafsu makan sepuluh orang dewasa.

Karena hal itulah, kedua orang tua di bayi memberinya nama Kebo Iwa. Seiring berjalannya waktu, pertumbuhan Kebo Iwa tidak sama seperti anak anak seusianya. Tubuhnya gemuk dan kuat, bahkan kemampuan makannya setara dengan seratus orang dewasa. Kedua orang tua Kebo Iwa pun kesulitan untuk memenuhi kebutuhan makan anak semata wayangnya.

Selain gemar makan, kebo Iwa juga dikenal sebagai anak yang pemaarah. Kemarahannya akan memuncak jika dirinya tidak mendapat makanan yang dia inginkan. Bahkan dirinya bisa merusak rumah rumah penduduk, bahkan pura tempat warga sekitar beribadah. Penduduk desa pun dibuat takut dan kebingungan untuk memenuhi kebutuhan makan Kebo Iwa.

Menganalisis Legenda

Masalah pun muncul saat warga desa sedang dalam masa paceklik. Sumur sumur menjadi kering, dan tanaman pun sulit untuk dipanen. Dalam kondisi tersebut, Kebo Iwa masih menginginkan makanan dari warga.

Karena keinginannya tidak dipenuhi, Kebo Iwa pun kembali merusak rumah rumah warga. Melihat hal tersebut warga pun berunding dan menyusun sebuah siasat.

Setiap warga desa akhirnya menjalankan rencana yang telah disusun dengan matang. Sebagian orang berusaha mencari makanan untuk memenuhi kebutuhan makan Kebo Iwa, dan sebagiannya lagi mengumpulkan batu putih. Saat makanan sudah terkumpul, pak kepala desa dan warga pergi menemui Kebo Iwa. Saat itu, si raksasa ini sedang lahap menyantap ternak warga.

Kebo Iwa pun merasa terganggu karena kesenangannya diganggu oleh penduduk desa. Kepala desa pun mengawali pembicaraan dengan meminta Kebo Iwa untuk tidak merusak rumah warganya. Kebo Iwa pun menjawab bahwa dirinya tidak akan melakukan hal tersebut jika makanannya terpenuhi. Si kepala desa pun memulai rencananya.

Sang kepala desa meminta Kebo Iwa untuk menggali tanah agar sawah sawah warga bisa terairi. Dia mengatakan bahwa dengan cara itulah warga bisa memenuhi kebutuhan makan Kebo Iwa. Mendengar saran tersebut, si Kebo Iwa pun setuju dan bersedia membantu penduduk desa, asalkan dirinya tidak akan kekurangan makanan lagi.

Menganalisis Legenda

Kebo iwa pun bekerja keras hingga akhirnya terbentuk cekungan dan sumber air yang melimpah. Sebagai hadiah, Kebo Iwa diberi makanan hingga membuatnya terlelap karena kekenyangan. Saat Kebo Iwa tidur di dalam galian, warga yang mengumpulkan batu putih menimbun si raksasa. Air pun semakin tinggi dan membuat Kebo Iwa meninggal karena tenggelam.

Dari cerita singkat tadi, dapat dilihat bahwa kerjasama atau gotong royong adalah jalan terbaik untuk memecahkan sebuah masalah. Ada kalanya, problem yang tidak dapat diselesaikan sendiri bisa berhasil dengan bantuan orang lain. Selain itu, hendaknya kita semua menghindari sikap Kebo Iwa yang suka memeras orang lain demi kepuasannya sendiri.

Kisah legenda Asal Mula Danau Batur ini telah memberikan pesan moral yang sangat baik. sejatinya, masih banyak kisah nusantara lain yang memiliki pesan yang sangat baik. Salah satu diantaranya adalah legenda danau maninjau. Kisah tersebut berasal dari Sumatera Barat dan menjadi kisah rakyat yang sangat melegenda.

Sumber: <https://dongengceritarakyat.com/>

Menganalisis Legenda

Aktivitas Siswa

Bacalah legenda “Legenda Asal-Usul Danau Batur” kemudian analisislah unsur intrinsik legenda tersebut ke dalam tabel berikut!

| Unsur Intrinsik Legenda | Analisis | Bukti |
|-------------------------|----------|-------|
| Tema | | |
| Tokoh dan Penokohan | | |
| Alur | | |
| Sudut Pandang | | |
| Amanat | | |
| Gaya Bahasa | | |

Menganalisis Legenda

Aktivitas Siswa

Setelah menganalisis unsur intrinsik legenda “Legenda Asal-Usul Danau Batur”, apa gagasan dan pesan yang disampaikan dalam cerita yang bisa kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari?

Pesan yang disampaikan

CONTOH SOAL



2. Pada legenda “Cerita Rakyat Roro Jonggrang” yang membuktikan bahwa Bandung Bondowoso memiliki watak suka memaksakan kehendak adalah
- A. Bandung Bondowoso membunuh Prabu Baka
 - B. Bandung Bondowoso mencintai Roro Jonggrang
 - C. Bandung Bondowoso mengadu ke ayahnya
 - D. Bandung Bondowoso mengutuk Roro Jonggrang
 - E. Bandung Bondowoso meminta bantuan roh-roh halus

PEMBAHASAN



2. Jawaban: E

Pembahasan: Bukti Bandung Bondowoso memiliki watak suka memaksakan kehendak ialah ia meminta bantuan kepada roh-roh halus untuk memenuhi persyaratan Roro Jonggrang.

LATIHAN SOAL

1. Di bawah ini yang bukan termasuk struktur legenda yaitu
 - A. orientasi
 - B. krisis
 - C. komplikasi
 - D. resolusi
 - E. koda

LATIHAN SOAL

2. Perhatikan kutipan berikut ini!

Kisah legenda Asal Mula Danau Batur ini telah memberikan pesan moral yang sangat baik. sejatinya, masih banyak kisah nusantara lain yang memiliki pesan yang sangat baik. Salah satu diantaranya adalah legenda danau maninjau. Kisah tersebut berasal dari Sumatera Barat dan menjadi kisah rakyat yang sangat melegenda.

Kutipan di atas termasuk ke dalam struktur legenda bagian

- A. koda
- B. komplikasi
- C. resolusi
- D. orientasi
- E. evaluasi

LATIHAN SOAL

3. Berikut urutan struktur legenda yang tepat adalah
- A. orientasi, resolusi, koda, komplikasi
 - B. orientasi, koda, komplikasi, resolusi
 - C. orientasi, komplikasi, resolusi, koda
 - D. resolusi, komplikasi, koda, orientasi
 - E. resolusi, orientasi, komplikasi, koda

LATIHAN SOAL

Bacalah kutipan legenda berikut untuk menjawab soal nomor 4!

Dahulu kala, di Desa Prambanan, ada sebuah kerajaan yang dipimpin oleh Prabu Baka. Ia memiliki seorang putri yang sangat cantik bernama Roro Jonggrang.

Suatu ketika, Prambanan dikalahkan oleh Kerajaan Pengging yang dipimpin oleh Bandung Bondowoso. Prabu Baka tewas di medan perang. Dia terbunuh oleh Bandung Bondowoso yang sangat sakti.

4. Penokohan tokoh Roro Jonggrang dalam kutipan di atas yaitu
- A. dijelaskan secara langsung
 - B. dijelaskan melalui tindakan tokoh
 - C. dijelaskan secara tidak langsung
 - D. dijelaskan melalui penjelasan tokoh lain
 - E. dijelaskan melalui jalan pikiran tokoh

LATIHAN SOAL

Bacalah kutipan legenda berikut untuk menjawab soal nomor 5!

Bandung Bondowoso sangat terkejut dan marah menyadari usahanya telah gagal. Dalam amarahnya, Bandung Bondowoso mengutuk Roro Jonggrang menjadi sebuah arca untuk melengkapi sebuah buah candi yang belum selesai.

5. Bukti bahwa kutipan legenda tersebut menggunakan sudut pandang orang ketiga adalah
- A. Menggunakan kata ganti aku
 - B. Menggunakan kata ganti ia
 - C. Menggunakan nama tokoh
 - D. Menggunakan kata ganti kau
 - E. Menggunakan kata ganti mereka



Bacalah kutipan legenda berikut untuk menjawab soal nomor 6!

Tan Bun Ann, seorang pemuda dari Cina, datang ke Kerajaan Sriwijaya untuk berdagang. Tak disangka, ia jatuh hati kepada putri raja, yaitu Siti Fatimah. Raja kemudian menyuruhnya menyediakan sembilan guci berisi emas jika ia hendak melamar Siti Fatimah. Saat guci-guci yang diinginkan datang dari Cina, Tan Bun Ann justru membuangnya ke Sungai Musi karena menyangka bahwa guci-guci itu hanya berisi sawi busuk. Padahal, sawi tersebut hanya digunakan sebagai penutup guci. Setelah menyadari kesalahannya, Tan Bun Ann melompat ke sungai mencari guci-gucinya.

6. Amanat dari kutipan legenda di atas adalah

- A. Mencintai seseorang dengan tulus
- B. Berpikir dahulu sebelum bertindak
- C. Melihat sesuatu tidak hanya dari luar saja
- D. Bertanggung jawab dengan keputusan sendiri
- E. Baik-baik dalam memilih teman



Bacalah kutipan legenda berikut untuk menjawab soal nomor 7!

Ketika para warga sedang asyik berpesta, datanglah seorang anak laki-laki yang tubuhnya penuh dengan luka sehingga menimbulkan bau amis. Rupanya, anak laki-laki itu adalah penjelmaan Baru Klinthing. Oleh karena lapar, Baru Klinthing pun ikut bergabung dalam keramaian itu. Saat ia meminta makanan kepada warga, tak satu pun yang mau memberi makan. Mereka justru memaki-maki, bahkan mengusirnya.

“Hai, pengemis. Cepat pergi dari sini!” usir para warga, “Tubuhmu bau amis sekali.”

Sungguh malang nasib Baru Klinthing. Dengan perut keroncongan, ia pun berjalan sempoyongan hendak meninggalkan desa.

<https://histori.id/legenda-rawa-pening/>

7. Sifat angkuh warga dalam kutipan legenda di atas digambarkan melalui ...

- A. Tanggapan tokoh lain
- B. Lingkungan tokoh
- C. Dialog antartokoh
- D. Jalan pikiran tokoh
- E. Deskripsi fisik tokoh



Bacalah kutipan legenda berikut untuk menjawab soal nomor 8!

Ketika para warga sedang asyik berpesta, datanglah seorang anak laki-laki yang tubuhnya penuh dengan luka sehingga menimbulkan bau amis. Rupanya, anak laki-laki itu adalah penjelmaan Baru Klinthing. Oleh karena lapar, Baru Klinthing pun ikut bergabung dalam keramaian itu. Saat ia meminta makanan kepada warga, tak satu pun yang mau memberi makan. Mereka justru memaki-maki, bahkan mengusirnya.

“Hai, pengemis. Cepat pergi dari sini!” usir para warga, “Tubuhmu bau amis sekali.”

Sungguh malang nasib Baru Klinthing. Dengan perut keroncongan, ia pun berjalan sempoyongan hendak meninggalkan desa.

<https://histori.id/legenda-rawa-pening/>

8. Kutipan di atas dalam legenda termasuk pada bagian
- A. orientasi karena berisi gambaran awal cerita
 - B. komplikasi karena berisi munculnya suatu masalah
 - C. resolusi karena berisi penyelesaian masalah
 - D. koda karena berisi pesan moral
 - E. abstraksi karena berisi gambaran



Bacalah kutipan legenda berikut untuk menjawab soal nomor 9!

Pada suatu sore, setelah pulang dari ladang lelaki itu langsung pergi ke sungai untuk memancing. Tetapi sudah cukup lama ia memancing tak seekor ikan pun didapatnya. Kejadian yang seperti itu, tidak pernah dialami sebelumnya. Sebab biasanya ikan di sungai itu mudah saja dia pancing. Karena sudah terlalu lama tak ada yang memakan umpan pancingnya, dia jadi kesal dan memutuskan untuk berhenti saja memancing. Tetapi ketika dia hendak menarik pancingnya, tiba-tiba pancing itu disambar ikan yang langsung menarik pancing itu jauh ke tengah sungai. Hatinya yang tadi sudah kesal berubah menjadi gembira, Karena dia tahu bahwa ikan yang menyambar pancingnya itu adalah ikan yang besar.

9. Sudut pandang yang digunakan dalam kutipan legenda di atas adalah ...

- A. orang pertama sebagai pelaku
- B. orang pertama sebagai pengamat
- C. orang ketiga sebagai pengamat
- D. orang ketiga sebagai pelaku
- E. orang ketiga serba tahu



Bacalah kutipan legenda berikut untuk menjawab soal nomor 10!

Pada suatu sore, setelah pulang dari ladang lelaki itu langsung pergi ke sungai untuk memancing. Tetapi sudah cukup lama ia memancing tak seekor ikan pun didapatnya. Kejadian yang seperti itu, tidak pernah dialami sebelumnya. Sebab biasanya ikan di sungai itu mudah saja dia pancing. Karena sudah terlalu lama tak ada yang memakan umpan pancingnya, dia jadi kesal dan memutuskan untuk berhenti saja memancing. Tetapi ketika dia hendak menarik pancingnya, tiba-tiba pancing itu disambar ikan yang langsung menarik pancing itu jauh ke tengah sungai. Hatinya yang tadi sudah kesal berubah menjadi gembira, Karena dia tahu bahwa ikan yang menyambar pancingnya itu adalah ikan yang besar.

10. Alur yang terdapat pada kutipan legenda tersebut adalah

- A. Alur sorot balik
- B. Alur mundur
- C. Alur campuran
- D. Alur kronologis
- E. Alur maju mundur



Legenda adalah cerita anonim yang dianggap benar-benar terjadi oleh masyarakat karena berkaitan dengan peristiwa sejarah atau asal-usul suatu tempat.

Ciri-Ciri Legenda

- Legenda umumnya berasal dari daerah tertentu.
- Ceritanya dapat dihubungkan dengan asal-usul suatu tempat atau peristiwa.
- Terdapat unsur keajaiban dalam ceritanya.
- Terdapat unsur sejarah yang dianggap nyata oleh masyarakat.
- Ceritanya menceritakan tokoh pada zaman tertentu.



Secara umum, struktur legenda terdiri atas empat bagian, yaitu

1. **Orientasi**, yaitu bagian awal dari sebuah cerita yang berisi pengenalan tokoh dan latar.
2. **Komplikasi**, yaitu bagian cerita yang memuat konflik atau permasalahan yang dialami antartokoh hingga menuju klimaks.
3. **Resolusi**, yaitu bagian cerita yang memuat penyelesaian masalah yang terjadi mulai dari struktur komplikasi.
4. **Koda**, yaitu bagian berisi pesan moral atau amanat yang tertulis dalam ceritanya.

PERLU DIPERHATIKAN



Dalam kalimat yang berupa dialog tokoh, tanda koma (,) dipakai untuk memisahkan petikan langsung ("...") dari bagian lain dalam kalimat.

- Jika keterangan terdapat di awal kalimat, maka tanda koma (,) berada di luar kutipan.
- Jika keterangan terdapat di akhir kalimat, maka tanda koma (,) berada di dalam kutipan.



Berdasarkan pengertiannya:
Tokoh protagonis merupakan tokoh utama yang selalu ada dalam setiap cerita. Bukan tokoh yang memiliki sifat baik.
Tokoh antagonis merupakan tokoh yang melawan tokoh utama dalam cerita. Bukan tokoh yang memiliki sifat jahat.

Jika ingin menuliskan kata pronominal persona tunggal dalam kalimat, maka haruslah diawali dengan huruf kapital. Seperti kata *Anda*, *Saudara*.



KUIS SERU

Jodohkan struktur hikayat berikut ini, yuk!

1

Orientasi

2

Komplikasi

A

Nilai atau pesan moral yang dapat diambil dari cerita

B

Muncul solusi terhadap permasalahan yang dialami oleh tokoh

3

Resolusi

4

Koda

C

Pengenalan cerita yang berkaitan dengan latar. Latar terdiri dari: latar waktu, tempat, dan suasana

D

Konflik yang mengarah pada klimaks dan mulai mendapatkan penyelesaian